BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebuah Negara dapat dikatakan maju dan berkembang ketika Negara tersebut telah menggunakan teknologi yang maju, salah satunya dalam penggunaan komputer. Semakin banyak organisasi, perusahaan atau instansi pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi yang terkomputerisasi, semakin diakui sebagai Negara maju dan sedang berkembang. Seperti halnya di Negara Indonesia, banyak organisasi, perusahaan dan instansi pemerintahan berlomba – lomba melakukan perubahan dalam sistem kerjanya. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam melakukan suatu proses data yang lebih cepat, tepat dan akurat, sehingga hasil pemrosesan yang berupa informasi dapat bermanfaat dan lebih terpercaya. Maka dari itu banyak sekali organisasi, perusahaan atau instansi pemerintah yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

Semakin besar dan maju suatu perusahaan atau organisasi maka semakin banyak data yang harus di proses didalam nya. Tidak heran jika penggunaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi tersebut. Keberadaan komputer sebagai pengolahan

data yang bertujuan untuk memanipulasi suatu data ke dalam bentuk yang lebih berguna berupa informasi.

Komputer tidak lepas dengan yang namanya internet, internet sebagai salah satu jaringan komukasi data dan informasi yang cepat dan akurat. Dengan menggunakan internet maka suatu instansi atau organisasi dapat memaksimalkan dalam pengolahan data dan penyebaran informasi, karena internet berfungsi sebagai sarana penghubung antara satu komputer dengan komputer lain. Dengan begitu internet merupakan pendukung utama dalam perkembangan teknologi informasi. Perkembangan tersebut diiringi dengan bertambahnya kebutuhan sumber daya dalam pengolahan data didalam pemerintahan, seperti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Tanjungpinang yang membutuhkan suatu media yang dapat mengintegrasi antar bagian dalam pengolahan data kependudukan yang dapat mengelola dalam ruang lingkup yang luas dengan fasilitas media penyimpanan digital yang besar agar dapat mengelola data penduduk dengan cepat.

Dinas Kependudukan Tanjungpinang adalah sebuah instansi pemerintah yang berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat khususnya dalam melakukan pendataan dan pengolahan data kependudukan. Dinas Kependudukan ini mencakup pengolahan data kependudukan dari 4 kecamatan, yaitu kecamatan bukit bestari, kecamatan Tanjungpinang kota, kecamatan Tanjungpinang timur dan kecamatan Tanjungpinang barat, dengan total 18 kelurahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Dinas Kependudukan Tanjungpinang yang diwakili oleh bapak Pamri, S.Sos selaku Kepala Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil terdapat beberapa masalah pada sistem pengolahan data kependudukan tepatnya pada pengajuan surat pindah, pengajuan surat ketarangan kelahiran, pengajuan surat keterangan kematian dan pengajuan kartu keluarga yang begitu rumit dan membutuhkan waktu yang relatif lama karna harus mengisi kelengkapan data dalam bentuk formulir yang begitu banyak di kelurahan dan kecamatan, serta prosedur yang harus diikuti relatif panjang. Jarak tempuh antar instansi yang berjauhan juga sebagai salah satu masalah yang menghambat kinerja pegawai dalam mengurus kependudukan, salah satunya sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan bulanan oleh kelurahan yang berdampak pada kecamatan dan dinas kependudukan. Laporan bulanan tersebut berisikan informasi data kependudukan yang masuk kota dan keluar kota Tanjungpinang.

Salah satu contoh formulir dalam pengurusan surat pindah antar kota/provinsi yang wajib diisi oleh pemohon pada setiap proses harus melalui kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan. Adapun kondisi yang terjadi saat ini adalah setiap penduduk harus mengisi data formulir tersebut yang menghabiskan banyak dokumen dan juga membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan formulir tersebut terdiri dari 4 rangkap dokumen. Terkadang data yang diisikan selalu tidak akurat dikarenakan ada beberapa tulisan didalam dokumen yang tidak terbaca dan tidak jelas. Kemudian dokumen kependudukan dalam pengarsipannya sering terjadi kehilangan data, dikarenakan penyimpanannya yang kurang tertata dengan rapi. Adapun permasalahan lainnya di kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan adalah belom terintegrasi

instansi tersebut dengan komputer yang menyebabkan proses pendaftaran dan pengajuan surat pindah, surat keterangan kematian, surat keterangan lahir dan pengajuan kartu keluarga yang diinginkan pemohon harus mengunjungi langsung ke kantor yang bersangkutan karena tidak adanya pemberitahuan kepada pemohon tentang status pengajuan dan pengecekkan itu dilakukan pemohon dengan menempuh jarak yang jauh. Dilihat dari permasalahan tersebut seharusnya dibangun suatu sistem secara online untuk memudahkan pemohon dalam melakukan pengecekkan status pengajuan yang telah diajukan kekelurahan serta dapat meningkatkan produktivitas pegawai untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih cepat dan dibangun sebuah sistem yang mempermudah pengolahan data dan penyimpanan dokumen kependudukan oleh pegawai yang bersangkutan.

Untuk menunjang kinerja pegawai pemerintahan kota Tanjungpinang khususnya dalam pengolahan data kependudukan, maka penggunaan teknologi informasi merupakan sebuah solusi yang efektif dan efisien dalam penyajian data dari kelurahan ke kecamatan hingga akhirnya ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Dengan adanya sistem informasi kependudukan yang baik diantara ketiga instansi pemerintahan tersebut, diharapkan dapat membantu dalam pengolahan data kependudukan yang lebih akurat dan komunikasi antar instansi yang baik agar tercipta keselarasan data kependudukan di setiap instansi nya.

Dari kasus diatas dapat disimpulkan bahwa kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan membutuhkan suatu sistem informasi kependudukan yang dapat menghubungkan atau mengintegrasikan antar instansi pemerintah tersebut

serta menyediakan layanan kependudukan untuk melakukan pengecekan status pengajuan secara online. Sehingga pengolahan data kependudukan saling terintegrasi dan tidak membuang banyak waktu dalam proses pengolahannya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat skripsi dengan judul **"Sistem Informasi Kepedudukan (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang)".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak terkait mengenai data kependudukan dapat disimpulkan beberapa indentifikasi masalah yang terdapat pada sistem pengolahan data kependudukan yang berjalan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai identifikasi masalah yang didapatkan saat melakukan penelitian di dinas kependudukan kota Tanjungpinang. Maka dapat dirincikan beberapa identifikasi masalah yang telah ditemukan :

1. Lambatnya proses pembuatan surat pindah, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran dan pembuatan kartu keluarga, banyak persyaratan yang harus di penuhi oleh pemohon, serta seringkali dokumen yang telah diajukan oleh pemohon terhambat karena belom mendapatkan tanda tangan dari pihak - pihak yang bertanggung jawab.
2. Tidak adanya sistem informasi pada sistem pembuatan surat pindah, surat kelahiran, surat kematian dan kartu keluarga yang dapat mengintegrasi antara kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan, sehingga proses

pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup panjang dan proses tunggu bagi penduduk menjadi lebih lama.

3. Banyaknya kendala yang ada pada sistem kependudukan yang sedang berjalan, dikarenakan kantor kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan dan pencatatan sipil yang belum terintegrasi.
4. Sistem kependudukan yang berjalan belum memiliki sistem informasi kependudukan yang terpusat antar instansi dalam hal akurasi data kependudukan.
5. Penyimpanan data kependudukan di kantor lurah maupun di kantor camat masih secara manual dengan mengarsipkan data kependudukan pada ruang arsip kependudukan yang dapat menyebabkan penumpukan data sehingga tingkat kehilangan data juga tinggi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Usaha dalam mengidentifikasikan suatu masalah biasanya tidak hanya menghasilkan satu masalah, umumnya yang ditemukan jumlahnya lebih dari satu. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggambaran proses atau prosedur kependudukan yang berjalan di kota Tanjungpinang meliputi pembuatan surat pindah, surat kematian, surat lahir dan pembuatan kartu keluarga.

2. Bagaimana membuat sistem informasi kependudukan yang diusulkan di Tanjungpinang untuk mengintegrasikan bagian kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan.
3. Bagaimana pengujian terhadap sistem informasi kependudukan yang diusulkan supaya terhindar dari kesalahan fungsionalitas program yang terintegrasi dengan database.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi kependudukan di kantor dinas kependudukan, kecamatan dan kelurahan yang diusulkan kedalam bahasa pemograman yang terintegrasi kedalam database sehingga menjadi paket aplikasi yang siap pakai di dinas kependudukan Tanjungpinang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang telah dilakukan berguna untuk mendapatkan suatu kejelasan/hasil mengenai penelitian pada sebuah objek. Sehingga dapat tergambar mengenai inti dan kesimpulan dari penelitian skripsi yang telah dilakukan.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi kependudukan yang dapat mengatasi masalah dalam pengajuan surat keterangan dikelurahan yang tidak saling berintegrasi dengan kantor kecamatan dan dinas kependudukan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi tersebut adalah :

1. Untuk menggambarkan proses/prosedur kependudukan yang sedang berjalan di kecataman bukit bestari yang meliputi pembuatan surat pindah, surat keterangan lahir, surat kematian dan pembuatan kartu keluarga..
2. Untuk membuat sistem informasi kependudukan yang diusulkan agar dapat mengintegrasikan kantor kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan.
3. Untuk melakukan pengujian pada sistem informasi kependudukan yang diusulkan agar terhindar dari kesalahan fungsionalitas.
4. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi kependudukan yang telah di implementasikan pada kantor kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Tanjungpinang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tantang kegunaan sistem yang diusulkan yang nantinya akan diterapkan di kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan. Kegiatan penelitian yang akan dirancang mempunyai beberapa kegunaan yang diharapkan membantu semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam penelitian ini.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini akan memberikan dampak langsung kepada pihak – pihak yang terkait, terutama kepada kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan. Adapun kegunaan praktis yang dirasakan penduduk maupun pegawai pada penerapan pelayanan sistem informasi kependudukan berbasis web di kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

A. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berikut ini kegunaan praktis yang dirasakan oleh pegawai kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan dan pencacatan sipil yang terkait dalam kependudukan.

1. Dapat mempercepat proses/prosedur dalam pengurusan surat pindah, surat keterangan lahir, surat keterangan kematian dan pembuatan kartu keluarga antar instansi karena saling terintegrasinya kantor kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan.
2. Laporan bulanan lebih terkoordinasi dan terkontrol dengan baik karna penghitungan jumlah penduduk yang pindah, lahir dan mati dapat dihitung secara otomatis melalui data statistik yang telah tersimpan pada *database* dinas kependudukan sehingga dapat memberikan kemudahan kepada instansi terkait dalam pembuatanya.
3. Mengurangi pemborosan kertas dalam pengarsipan data penduduk pindah, karena sistem yang diusulkan telah menerapkan sistem pengarsipan yang terkomputerisasi.

B. Bagi Penduduk

1. Waktu tunggu lebih cepat karena proses pembutan surat pindah, surat keterangan lahir, surat keterangan kematian dan pembuatan kartu keluarga mejadi lebih cepat karna antar bagian telah terintegrasi dalam sebuah sistem informasi kependudukan.
2. Penduduk dapat melakukan pengecekan nomor registrasi secara online pada website dinas kependudukan untuk mengetahui status pengajuan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Selama penelitian banyak sekali hal-hal positif yang dapat diperoleh. Salah satunya kegunaan akademis dari perancangan sistem pengolahan data kependudukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyalur ilmu yang telah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan. Dan dapat dijadikan perbandingan antara dunia kerja dan dunia pendidikan, semoga ilmu yang telah didapatkan bisa berguna didalam dunia kerja khusus nya pada sistem pemerintahan dan pelayanan masayarakat dalam pengolahan data kependudukan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan banyak pengalaman yang didapatkan oleh penulis dalam melatih daya ingat dan daya fikir dalam menarik kesimpulan, seperti pendalaman ilmu mengenai perancangan pada sistem informasi dan dapat mengenal lebih jauh tentang relasi tabel pada *database*. Diharapkan sistem yang dibangun akan memberikan dampak positif bagi kelurahan, kecamatan dan dinas kependudukan dalam pengolahan data penduduk.

1.5. Batasan Masalah

Masalah pada pelayanan kependudukan memiliki banyak prosedur, peraturan dan persyaratan. Untuk mempersempit masalah dalam melakukan penelitian dan perancangan dibutuhkan suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam membangun sistem informasi kependudukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di dinas kependudukan kota Tanjungpinang, kecamatan bukit besatari dan kelurahan tanjung unggat.
2. Sistem informasi kependudukan ini meliputi pengolahan data kependudukan dalam pengajuan surat pindah antar provinsi, surat pindah dalam satu kota/kabupaten, pengajuan surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, pengajuan kartu keluarga baru dan pengajuan kartu keluarga perubahan.
3. Pemohon harus terdaftar sebagai penduduk tetap untuk dapat melakukan pengajuan, jika pemohon belum terdaftar atau bukan penduduk dari kota tanjungpinang maka diwajibkan untuk mengisi biodata penduduk sementara di kelurahan.
4. Hak akses pengguna dalam mengelola sistem informasi kependudukan ini yaitu pada kantor kelurahan, kantor kecamatan dan kantor dinas kependudukan.
5. Hak akses pada kantor kelurahan melitupi Staff kelurahanan yang memberikan pelayanan langsung kepada pemohon untuk membantu pemohon dalam pengisian biodata penduduk/pemohon dan pengajuan yang diinginkan oleh pemohon.
6. Hak akses kecamatan meliputi Staff kecamatan yang melakukan verifikasi, validasi serta konfirmasi data pengajuan kependudukan dari kelurahan.
7. Hak akses Dinas kependudukan meliputi Staff dinas kependudukan yang melakukan verifikasi, validasi serta konfirmasi data pengajuan kependudukan yang telah disetujui oleh pihak kecamatan.

8. Hak admin berada pada dinas kependudukan yang mengelola *user login* dan mengelola halaman web dinas kependudukan.
9. Pencetakan kartu keluarga, surat pindah, akta kelahiran dan akta kematian tidak dilalukan pada aplikasi ini.
10. Aplikasi ini menyediakan layanan pengajuan pelayanan kependudukan yang mengintegrasikan antara kantor kelurahan, kantor kecamatan dan kantor dinas kependudukan.
11. Pada sistem infromasi yang diusulkan validasi persyaratan untuk melakukan pengajuan pelayanan kependudukan di periksa secara manual oleh admin kelurahan, jika persyaratan tidak lengkap maka pengajuan dari pemohon tidak akan dilaksanakan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di dinas kependudukan kota Tanjungpinang dengan mengumpulkan sampel data dari kecamatan bukit bestari dan kelurahan kota piring. Berikut ini jadwal penelitian yang telah dilakukan di dinas kependudukan dan intansi pemerintahan terkait lainnya :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian Skripsi

No	Waktu Kegiatan	Maret 2014				April 2014				Mei 2014				Juni 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis kebutuhan sistem																
	a. Obsevasi	■	■														
	b. Wawancara		■	■													
	C. Dokumentasi		■	■	■	■											
2	Disain Sistem																
	a. Perancangan Prosedur						■	■	■								

No	Waktu Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		2014				2014				2014				2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	b. Perancangan UML								■	■	■						
	c. Pembuatan program										■	■	■	■			
3	Evaluasi sistem																
	a. Pengujian sistem														■	■	
	b. Kesimpulan																■

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang menjelaskan sebab akibat dilakukannya suatu penelitian di organisasi atau instansi pemerintahan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan Instansi Pemerintahan dan landasan teori yang menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan, teori khusus yaitu berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi pengolahan data kependudukan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini yang membahas mengenai objek penelitian berlangsung, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem dan analisis sistem yang sedang berjalan di instansi pemerintahan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas gambaran perancangan sistem yang akan diusulkan, perancangan basisdata, Perancangan antar muka *input output* pada sistem, perancangan arsitektur jaringan yang digunakan di dalam sistem, implementasi sistem yang diusulkan di instansi pemerintahan terkait, pengujian sistem yang diusulkan dan memberikan kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berlangsung. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan yang diperoleh dari analisis sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan. Sedangkan saran adalah masukan yang diberikan yang diharapkan bisa dijadikan acuan dalam pengembangan sistem yang lebih baik lagi.